

# RAGAM BAHASA UPDATE STATUS FACEBOOK

## Analisa Wacana Studi Kelompok Mio Salatiga Club Automatic Leader

Intan Duhita<sup>1</sup>

Daru Purnomo<sup>2</sup>; Ruliyanti Puspowardhani<sup>3</sup>

### ABSTRACT

*Human are creatures of language, they use language as communication and allways use language, language can get idea, and wish in tho say the opinion and information. Human being as a society have communication and doing interaction use language, so language is a communication. Human have a lot of for communication, one of them is internet, internet like facebook. As human society, human want to do sociality and communication with them. In communication process a people who have interaction in it must to want say a massage in order to the message can be understood by other people. Language is sign sound that is agreement to used by the member of society in corporation communication and identification.*

*This study aims to describe the language style status updates on facebook and meaning of language status updates on facebook. This study will use qualitative research methods. The unit of observation to be examined is in facebook. The unit of analysis is to analyze the elements of communication such as words, paragraphs, themes and events that are coded to be performed generalization. This study will observe the update status of the motor in the Salatiga Mio. Quest for the meaning of the data analysis will be done by performing data collection, data reduction, data presentation, and verification.*

*The results showed that this language update status facebook happened because there is no convention which role the way to write update status. Beside that, the factor like creativity, trend and the individu writer types. Update status facebook have big influence the models of update status facebook writing.*

**Keywords:** *updates status facebook, style, the meaning of language, discourse analysis*

---

<sup>1</sup> Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Komunikasi

<sup>2</sup> Staff Pengajar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Komunikasi

<sup>3</sup> Staff Pengajar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Komunikasi

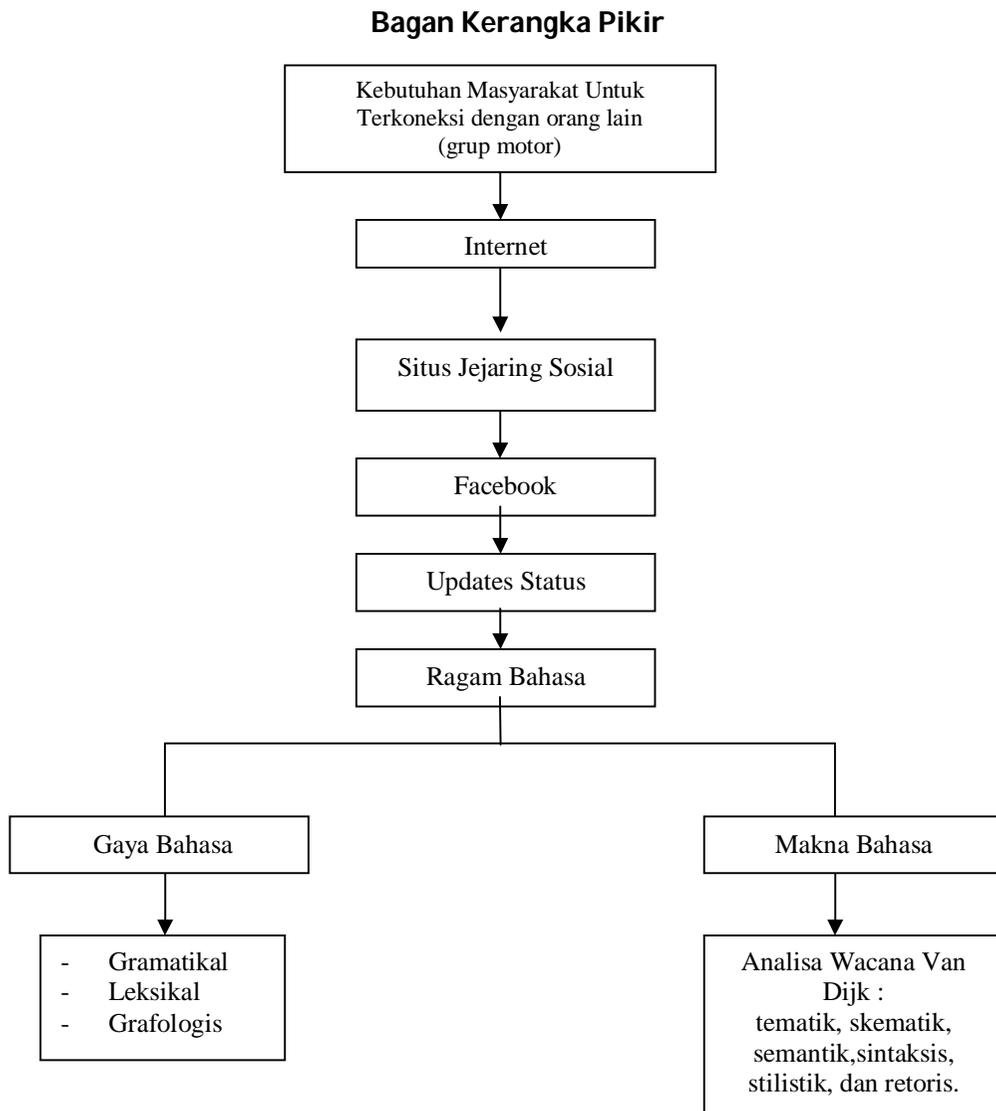
## 1. PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk bahasa, mereka menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi dan segala tindakannya selalu bertumpu pada bahasa. Dengan bahasa seseorang dapat mengungkapkan ide, gagasan, pikiran dan keinginan dalam menyampaikan pendapat dan informasi. Manusia sebagai anggota masyarakat selalu berkomunikasi dan berinteraksi dengan bahasa, maka bahasa merupakan alat komunikasi yang vital. Dalam penelitian ini, penulis memilih facebook sebagai sarana komunikasi. Media facebook mampu mempererat pertemanan, karena bisa digunakan sebagai sarana berinteraksi. Dapat dinyatakan bahwa, facebook sudah menjadi fenomena pertemanan yang menembus ruang dan waktu. (Yogaswara. 2010:7)

Dalam bermasyarakat, terjadinya fenomena-fenomena baru merupakan sumber yang dapat menimbulkan dinamika dan membuat perubahan di dalamnya, baik itu berhubungan dengan nilai-nilai material maupun berhubungan dengan nilai-nilai non-material. Fenomena tersebut terjadi karena kemunculan kelompok-kelompok di masyarakat yang memiliki suatu karakteristik atau ciri khas yang dapat menonjolkan dirinya di masyarakat, kelompok ini dapat terbentuk karena adanya kesamaan selera, gaya hidup, pola konsumsi atau lainnya, contohnya adalah kelompok atau geng motor di kalangan kota besar yang beranggotakan anak usia remaja. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil studi kelompok Mio Salatiga Club Automatic Leader. Mio Salatiga adalah suatu komunitas pengguna motor matic Yamaha Mio di Salatiga dan sekitarnya. Mio Salatiga Club Automatic Leader berdiri pada tanggal 19 Maret 2006. Keanggotaan yang beragam dari berbagai gender, pria dan wanita, latar pendidikan dari smp, sma, mahasiswa, dan pekerja mengikuti komunitas ini.

Penelitian ini bertujuan: (1) menggambarkan gaya bahasa para facebooker saat update status melalui facebook; (2) menjelaskan makna dari bahasa update status facebooker menggunakan teori analisa wacana.

## Kerangka Pikir Penelitian



Di dalam kehidupan bermasyarakat, kebutuhan masyarakat untuk terkoneksi atau terhubung dengan orang lain sangat penting digunakan para anggota kelompok masyarakat tertentu dalam bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Dalam penelitian ini mengambil studi kelompok grup motor mio di Salatiga. Anggota klub motor tersebut memanfaatkan media baru internet sebagai alat komunikasi yaitu situs jejaring sosial facebook dengan melakukan update status untuk mengetahui kegiatan teman – temannya atau hanya untuk mengidentifikasi diri. Dalam bahasa update status, tentunya menggunakan bahasa yang beragam, seperti gaya bahasa update status. Gaya bahasa update akan dilihat dari beberapa aspek yaitu menggunakan aspek gramatikal, aspek leksikal, dan aspek grafologis. Sedangkan makna bahasa update status akan dianalisa menggunakan teori analisa wacana Van Dijk. Semua teks dianalisa dengan elemen tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik.

## 2. LANDASAN TEORI

Komunikasi bertujuan untuk menyatakan dan mendukung identitas diri, membangun kontak sosial dengan orang disekitar, serta mempengaruhi orang lain untuk merasa, berfikir, atau berperilaku sebagaimana yang diinginkan.

### 2.1. Analisa Wacana

Analisa wacana adalah suatu disiplin ilmu yang berusaha mengkaji penggunaan bahasa yang nyata dalam komunikasi. Dalam pandangan Van Dijk, segala teks bisa dianalisis dengan menggunakan elemen tersebut. Berikut akan dijelaskan singkat tentang elemen.

1. **Tematik**, Van Dijk mendefinisikan topik sebagai struktur makro dari suatu wacana, dari topik kita akan dapat mengetahui ,masalah dan tindakan yang diambil, atau pendapat dapat diamati pada struktur makro dari suatu wacana.

2. **Skematik;** Struktur skematik memberi tekanan pada bagian mana yang didahulukan dan bagian mana yang bisa dikemudikan sebagai strategi untuk menyembunyikan informasi penting.
3. **Semantik;** Semantik adalah disiplin ilmu bahasa yang menelaah makna satuan lingual, baik makna leksikal maupun makna gramatikal.
4. **Sintaksis;** Sintaksis merupakan bagian atau cabang dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk wacana, kalimat, klausa dan frase.
5. **Stilistik;** Pusat perhatian stilistik adalah pada style yaitu cara yang digunakan seorang pembicara atau penulis untuk menyatakan maksudnya dengan menggunakan bahasa sebagai sarana. Dengan demikian style dapat diterjemahkan sebagai gaya bahasa.
6. **Retoris;** Strategi dalam level ini retorik di sini adalah gaya yang diungkapkan ketika seorang berbicara atau menulis. Misalnya, dengan pemakaian kata yang berlebihan (hiperbolik), atau bertele-tele.

## 2.1. Bahasa

1. Keberagaman Bahasa, Di dalam suatu masyarakat bahasa, orang dapat berkomunikasi dan saling memahami karena mereka memiliki gambaran mental yang sama tentang dunia. Bahasa dilihat sebagai media komunikasi yang dinamis, yang menyesuaikan aspek sosial pemakainya ( the users) dan pemakaiannya ( the uses ).
2. Linguistik; Linguistik adalah ilmu tentang bahasa. Konsep ilmu dan pendekatan ilmiah di dalam linguistik serta secara mendalam dapat memahami perbedaan pendekatan linguistik dan pendekatan lain kepada bahasa yang lazim dalam dunia pengajaran di Indonesia dewasa ini (Kushartanti, Yuwono, dan Lauder, 2005: 210).
3. Makna Bahasa; Makna adalah bagian yang tidak terpisahkan dari semantik dan selalu melekat dari apa saja yang kita tuturkan. Aspek – aspek makna antara lain : pengertian (sense ), nilai rasa ( felling ), nada (tone), maksud (intention).

## 2.2. Facebook

Dewasa ini penggunaan situs jejaring sosial sebagai media berinteraksi sosial secara online sudah begitu meluas. Selain fasilitas-fasilitas utama yang disebutkan, masih sangat banyak fasilitas-fasilitas yang ditawarkan situs itu, baik secara formal atau non-formal, independen atau dependen.<sup>4</sup>

## 3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah diskriptif eksplanatoris. Sebagai unit amatannya adalah update status di facebook dengan melihat unsur-unsur komunikasi seperti kata, paragraf, tema, atau peristiwa. Adapun unit analisis dalam penelitian ini adalah menganalisa gaya bahasa update status facebookers dan makna apa yang terkandung dalam bahasa update status tersebut.

Ruang lingkup penelitian adalah media internet, dengan mengambil sasaran pada account Intan Ayanknya Hendra (pemilik *facebook*) dan mengambil sebuah grup di facebook yaitu grup Miscol Salatiga. Alasan pemilihan grup ini adalah :

- Jumlah grup Miscol di facebook mencapai 700 orang, tetapi peneliti hanya mengambil 28 anggota, karena tidak semua rutin mengikuti kedalam rapat setiap minggunya.
- Penelitian update status facebook ini peneliti amati pada tanggal 21 Februari 2011 pukul 19.30 – 19.45.
- Keanggotaan beragam gender, pria & wanita, umumnya pelajar smp, sma, dan mahasiswa, serta pekerja.

---

<sup>4</sup> Oleh : Putra, Budi. 2009. *Welcome to the Republic of the Facebook!* <sup>7</sup> Di unduh pada : minggu 14 november 2010 :<http://asia.cnet.com/blogs/toekangit/post.htm?id=63008431> [24Februari 2009)

- Keberagaman daerah tempat tinggal anggota

Proses penelitian dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dengan melihat update status para facebooker di facebook pada tanggal 21 Februari 2011, disamping mengikuti kegiatan rutin rapat setiap minggu yang dilakukan oleh komunitas ini. Sebagai sumber informan peneliti juga melakukan penggalian data dari pengurus komunitas. Analisa data dilakukan mulai dari tahap pengumpulan data, reduksi, penyajian data hingga tahap verifikasi yang bertujuan untuk mencari kesimpulan akhir.

## 4. HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

### 4.1. Analisa Gaya Bahasa Update Status

Banyak sekali aspek-aspek kebahasaan yang dapat ditemukan dalam gaya bahasa seseorang dalam Update Status Facebook mereka, yang dapat ditelaah melalui pendekatan wacana, baik itu dalam bentuk tampilan pesan, pemilihan kata, grammatikal, isi dari teks, maupun cara penyampaian pesan yang ada di dalam Update Status Facebook tersebut. Keluasan aspek-aspek Update Status Facebook inilah yang menyebabkan pada penelitian ini, aspek-aspek yang dibahas, dibatasi pada beberapa aspek saja antara lain: (1) aspek gramatikal, (2) aspek leksikal, (3) dan aspek grafologisnya saja.

#### 1. Aspek Gramatikal

**a. Gaya Elipsi:** Analisa wacana pada aspek gramatikal yang berupa elipsis (pelesapan) menjadi ciri khas dari teks Update Status Facebook. Bila dibandingkan dengan bahasa konvensional, pelesapan kata, frasa atau bahkan klausa dalam Update Status Facebook sangat mungkin terjadi.

Tabel 1.1  
Analisa Gaya Bahasa Elipsis dan Gaya Konvensional

Nama facebookers	Gaya Update Status Facebook	Gaya Bahasa Konvensional
<a href="#">Febri Valentine</a>	<b>ak</b> Nggak kuliah untuk hari ini, capek....	Aku tidak kuliah hari ini karena capai.

Sumber : analisa data sekunder tanggal 21 februari 2011, Pukul 19.30 – 19.45

- b. **Gaya Konjungsi Khas:** Konjungsi yang sering muncul dan menjadi ciri khas atau style dari teks.

Tabel 1.2  
Analisa Gaya Bahasa Konjungsi Khas dan Gaya Konvensional

Nama facebookers	Gaya Update Status Facebook	Gaya Bahasa Konvensional
<a href="#">Kartika Nadya</a> <a href="#">Wulan Sari</a>	lam aj wt tmn2 kUl q dkampus  Met Lbran, <b>n</b> Wat cwok q Cpt cmBH	Salam saja buat teman-teman kuliahku di kampus. Selamat Liburan, <b>dan</b> buat cowokku cepat sembuh

Sumber : analisa data sekunder tanggal 21 februari 2011. Pukul 19.30 – 19.45

Keunikan konjungsi pesan Update Status Facebook yang hanya menggunakan huruf "n" yang berfungsi menggantikan kata "dan" untuk menghubungkan dua informasi. Keunikan yang lain adalah, huruf n ini sendiri tidak dimaksudkan untuk menggantikan kata dan, tapi dimaksudkan

untuk menggantikan kata *and* (dibaca en) dalam bahasa Inggris yang bermakna sama.

## 2. Aspek Leksikal

a. **Gaya Pencampuran Bahasa:** Language mixing atau yang sering disebut campur bahasa adalah proses penggunaan dua bahasa yang berbeda atau lebih dalam sebuah Update Status Facebook.

Tabel 1.3

Analisa Makna Gaya Pencampuran Bahasa dan Gaya Bahasa Konvensional

Nama	Gaya Update	Gaya Bahasa Konvensional
facebookers	Status Facebook	
<a href="#">Ashrina 'imel'</a> <a href="#">Meilani</a>	Ge d <b>Home</b> pu^^ <b>Why?</b>	Lagi di <b>rumah</b> sepupu. <b>Kenapa?</b>

Sumber : analisa data sekunder tanggal 21 februari 2011. Pukul 19.30 – 19.45

Pada data di atas, kita dapat melihat munculnya beberapa kosa kata atau kalimat asing seperti "*home*" dan "*why*" pada data diatas.

b. **Gaya Bahasa Gaul:** Yang dimaksud bahasa gaul disini adalah bahasa yang digunakan dalam komunikasi sehari-hari, berbentuk tidak formal.

Tabel 1.4  
Analisa Gaya Bahasa Gaul dan Gaya Konvensional

Nama	Gaya	Gaya Bahasa Konvensional
facebookers	Update Status Facebook	
<a href="#">Chipit Zindrom</a> <a href="#">Chipilyz</a>	Wah, <b>gw g'</b> suka pada tu anak, <b>lebai</b> banget se	Wah, <b>aku tidak</b> suka pada itu anak, <b>Berlebihan</b> banget sih..

Sumber : analisa data sekunder tanggal 21 februari 2011. Pukul 19.30 – 19.45

pronomina "guwa" yang menggantikan kata "aku" penggunaan kata "nggak" yang menggantikan kata "tidak" serta "lebai" sebagai pengganti berlebihan

### 3. **Aspek Grafologis:**

Konstruksi pesan Update Status Facebook secara grafologis menunjukkan *style* yang beragam. Pesan-pesan yang disampaikan dalam Update Status Facebook dibangun dengan cara mengeksploitasi berbagai unsur.

a. **Gaya Pemotongan Suku Kata ( clipping )** : Dalam linguistik, *clipping* adalah salah satu bagian dari proses pembentukan kata baru, sedangkan dalam konteks Update Status Facebook, *clipping* digunakan tidak untuk membentuk kata-kata baru, tapi untuk menghemat karakter.

Tabel 1.5  
Analisa Gaya Bahasa Pemotongan Suku Kata dan Gaya Konvensional

Nama	Gaya Update Status Facebook	Gaya Bahasa Konvensional
facebooker		
<a href="#">Gothank</a> <a href="#">Cowox Setia</a>	<b>Tdk msuk</b> kuliah, <b>karn kshatn</b> terganggu, hufftt...	Hari ini saya <b>tidak masuk</b> kuliah, <b>karena kesehatan</b> terganggu

Sumber : analisa data sekunder tanggal 21 februari 2011. Pukul 19.30 – 19.45

Dari data di atas kita dapat melihat beberapa kata mengalami proses *clipping* seperti pada data diatas, "untuk" (tdk) "tidak" (tdk), "masuk" (msk), "karena" (karn), "kesehatan" (kshatn).

**b. Gaya Satu Huruf Satu Kata** : Yang dimaksud gaya satu huruf satu kata adalah gaya yang mana penulis Update Status Facebook melibatkan proses pemotongan kata sehingga menyisakan satu huruf tunggal

Tabel 1.6  
Analisa Gaya Bahasa Satu Huruf Satu Kata dan Gaya Konvensional

Nama	Gaya	Gaya Bahasa Konvensional
facebookers	Update Status Facebook	
<a href="#">Ghendz</a> <a href="#">Suaminya</a> <a href="#">Evhie</a>	Mam, <b>g d</b> mana? Laper... Kesepian..	Mam, <b>lagi di</b> mana? Aku lapar dan kesepian

Sumber: analisa data sekunder tanggal 21 februari 2011. Pukul 19.30 – 19.45

Pada data di atas kita dapat melihat bahwa kata "nggak" di*clip* hingga menyisakan satu huruf yaitu "g," demikian juga kata "di" mengalami proses *clipping* sehingga menyisakan huruf "d."

c. **Gaya Penambahan Bunyi:** Fenomena ditambahkannya suara pada akhir kata bertujuan untuk "mempercantik" Update Status Facebook

Tabel 1.7  
Analisa Gaya Bahasa Penambahan Bunyi dan Gaya Konvensional

Nama	Gaya Update	Gaya Bahasa Konvensional
facebookers	Status Facebook	
<a href="#">Downy Doggies</a>	<b>Mamah</b> ama <b>papah</b> mau datang gak ya k acara resepsi mbak Ida...	<b>Mama</b> sama <b>papa</b> mau datang gak ya ke acara resepsi mbak Ida....

Sumber : analisa data sekunder tanggal 21 februari 2011. Pukul 19.30 – 19.45

d. **Gaya Kombinasi Kecil Besar:** Kombinasi huruf kecil dan besar di atas tidak memiliki pola-pola tertentu, artinya kapan sebuah huruf ditulis kapital dan kapan sebuah huruf ditulis dengan huruf kecil, tidak dapat diprediksi dengan jelas. Kombinasi ini bersifat mana suka dan tiap orang memiliki gaya tersendiri dalam melakukannya.

Tabel 1.8  
Analisa Gaya Bahasa Kombinasi Huruf Besar / Huruf kecil dan Gaya Konvensional

Nama	Gaya	Gaya Bahasa Konvensional
facebookers	Update Status Facebook	
<a href="#">IaNz-nolnolsatu</a> <a href="#">Pejuangmatic-Mioputih</a> <a href="#">Ceperist-Tukanknyasar</a>	Jam bRaPapun Tes DilakSanaKn... Ak SiAAAAAppp..	Jam berapapun tes dilaksanakan, aku siap..

Sumber : analisa data sekunder tanggal 21 februari 2011. Pukul 19.30 – 19.45

- e. **Gaya Substitusi Huruf dengan Angka karena Kesamaan Bentuk** : Kata-kata yang disusun untuk menulis sebuah pesan banyak yang disusun dengan menggunakan huruf dan angka. Angka yang ditulis dimaksudkan untuk menggantikan huruf dengan syarat

Tabel 1.9  
Analisa Gaya Mengganti Huruf dengan Angka karena Kesamaan Bentuk dan Gaya Konvensional

Nama	Gaya Update	Gaya Bahasa Konvensional
facebookers	Status Facebook	
<a href="#">Jayz Pusink</a>	D4h b4ca s0I0post b3lum? Berit4nya keru5uhan mulu..	<b>Dah baca solo</b> pos <b>belum? Beritanya</b> <b>kerusuhan</b> mulu...

Sumber : analisa data sekunder tanggal 21 februari 2011. Pukul 19.30 – 19.45

- f. **Gaya Substitusi Suku Kata/Kata dengan Angka karena kesamaan Suara**: Gaya ini melibatkan fenomena pensubstitusian sukukata atau kata

dengan angka karena memiliki kesamaan suara. Seperti data update status berikut :

Tabel 1.10  
Analisa Gaya Mengganti Suku Kata/Kata dengan Angka karena Samaan Suara dan Gaya Konvensional

Nama	Gaya	Gaya Bahasa Konvensional
facebookers	Update Status Facebook	
<a href="#">Kinkin M-three Squad</a>	Kalo geto, aku <b>se7</b> ....	Kalo gitu, aku setuju...

Sumber : analisa data sekunder tanggal 21 februari 2011. Pukul 19.30 – 19.45

**g. Gaya Coinage:** Yang dimaksud coinage di sini adalah “penemuan” sebuah simbol yang dianggap mewakili sebuah kata.

Tabel 1.11  
Analisa Gaya Coinage dan Gaya Konvensional

Nama	Gaya	Gaya Bahasa Konvensional
Facebookers	Update Status Facebook	
<a href="#">PaNji Mustika Saputra</a>	<b>Q</b> dah balik ke koz, tp km lom ada..ntr lw dah mpe rmh cmz <b>q</b> yach	<b>Aku</b> sudah balik ke kos, tapi kamu belum ada..ntr kalau dah sampe sms aku ya

Sumber : analisa data sekunder tanggal 21 februari 2011. Pukul 19.30 – 19.45

Simbol-smbol yang dicoinage oleh penulis update status facebook di atas adalah "Q" yang merepresentasikan kata "aku atau "ku.

**h. Gaya Permainan Tanda Baca:** Beberapa tanda baca digunakan untuk menyusun sebuah kata dengan cara mengkombinasikan tanda baca tersebut dengan unsur-unsur semiotik lingual lainnya.

Tabel 1.12  
Analisa Gaya Permainan Tanda Baca dan Gaya Konvensional

Nama	Gaya Update	Gaya Bahasa Konvensional
facebookers	Status Facebook	
<a href="#">Nanank Bosan</a> <a href="#">Tampan</a>	SL?m Wat TmeNq AL1en cpTn cmbH y, .	<b>Salam</b> buat temanku Alien cepatan sembuh ya, .

Sumber : analisa data sekunder tanggal 21 february 2011. Pukul 19.30 – 19.45

Seperti terlihat pada data di atas, terdapat penyimpangan fungsi tanda baca seperti "?" yang digunakan untuk merepresentasikan huruf "a.

**i. Gaya Permainan Simbol Matematika:** Pesan update status facebook dapat disusun dengan menggunakan kombinasi huruf dan simbol Matematika.

Tabel 1.13  
Analisa Gaya Permainan Simbol Matematika dan Gaya Konvensional

Nama	Gaya	Gaya Bahasa Konvensional
facebookers	Update Status Facebook	
<a href="#">Wa-one Tmc</a>	bwt c%p0zt,+t0p adja,,i LupH u ALL..tha..tha	Buat solopost tambah top aja. I love u all..da..da..

Sumber : analisa data sekunder tanggal 21 february 2011. Pukul 19.30 – 19.45

Tanda " % " digunakan untuk merepresentasikan huruf "olo" pada kata "solo." Hal ini dapat terjadi karena tanda " % " memang memiliki kemiripan secara bentuk dengan huruf "olo" pada kata "solo". Tanda " + " merepresentasikan kata "tambah." Dengan dipilihnya tanda " + " update status facebook jadi terlihat lebih ringkas dan irit.

j. **Gaya Fortrisi (S-Fort):** Fortrisi adalah penggunaan *style* menulis dengan cara merubah suara dari suara lemah menjadi suaran yang kuat. Seperti data update status berikut :

Tabel 1.14  
Analisa Gaya Fortrisi dan Gaya Konvensional

Nama	Gaya	Gaya Bahasa Konvensional
facebookers	Update Status Facebook	
<a href="#">Tiejhe Penjual Koran</a>	<b>P</b> ren, dah ktemu sepedamu..? yg sabar yach..	<b>F</b> riend, sudah ketemu sepedamu...? Yang sabar ya..

Sumber : analisa data sekunder tanggal 21 february 2011. Pukul 19.30 – 19.45

k. **Gaya Lenisi:** yaitu gaya menulis dengan cara merubah suara dari suara kuat menjadi suara yang lemah.

Tabel 1.15  
Analisa Gaya Lenisi dan Gaya Konvensional

Nama	Gaya Update	Gaya Bahasa Konvensional
facebookers	Status Facebook	
<a href="#">Pho-Pho Sport</a>	..dah mlem ne..udahan ya..jgn Update Status Facebookan aza..	..sudah malem nih..udahan ya..jangan Update Status Facebookan aja..

Sumber : analisa data sekunder tanggal 21 februari 2011. Pukul 19.30 – 19.45

- I. **Style Sound Insertion (SSI):** Adalah proses penambahan bunyi di tengah sebuah kata baik itu bunyi-bunyi vokal maupun bunyi-bunyi konsonan.

Tabel 1.16  
Analisa Gaya Sound Insertion dan Gaya Konvensional

Nama	Gaya	Gaya Bahasa Konvensional
facebookers	Update Status Facebook	
<a href="#">Ayue</a> <a href="#">Maniez</a>	Ga da hjn ga ada <b>oujek</b> .. <b>bechek</b> ..eh shinta tb2 ga dkantor lg, its 2 fast. But u' re Great, keep Fight here	Ga da hjn ga ada <b>ojek</b> .. <b>beccek</b> ..eh shinta tb2 ga dkantor lg, its 2 fast. But u' re Great, keep Fight here

Sumber : analisa data sekunder tanggal 21 februari 2011. Pukul 19.30 – 19.45

Terdapat penyisipan huruf "u" diantara huruf "o" dan "j," pada kata "oujek," demikian juga pada "bechek," terdapat penyisipan huruf "h" diantara huruf "c" dan "e."

## 4.2. Pembahasan Gaya Bahasa Update Status Facebook

Dari analisa gaya bahasa update status diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga gaya khas bahasa update status facebook yang menjadi fokus kajian pada bab ini, yaitu :

1. gaya yang berhubungan dengan grammatikal
2. gaya yang berhubungan dengan leksikal
3. gaya yang berhubungan dengan grafologinya.

Terdapat dua gaya khas bahasa update status facebook yang berhubungan dengan gramatika, antara lain:

- a. gaya Elipsis dan
- b. gaya Aplikasi Konjungsi Unik.

Ditemukan dua style khas bahasa update status facebook yang berhubungan dengan leksikon, yaitu:

- a. gaya pencampuran bahasa
- b. gaya Bahasa Gaul

Ditemukan setidaknya dua belas *style* khas bahasa update status facebook yang berhubungan dengan grafologinya yaitu:

- a. gaya pemotongan kata
- b. gaya Satu Huruf Satu Kata
- c. gaya Penambahan Bunyi
- d. gaya Kombinasi Kecil Besar

- e. gaya Substitusi Huruf dengan Angka karena Kesamaan Bentuk
- f. gaya Substitusi Suku Kata/Kata dengan Angka karena Samaan Suara
- g. gaya Coinage
- h. gaya Permainan Tanda Baca
- i. gaya Permainan Simbol Matematika
- j. gaya Fortrissi
- k. gaya Lenisi
- l. gaya Sound Insertion

Anggota klub motor Miscol / facebookers sangat jarang menggunakan satu style saja. Mereka dapat mengkombinasikan satu gaya dengan gaya yang lain tergantung seleranya. Kedinamisan bahasa update status facebook ini, utamanya dalam hal grafologisnya, terjadi karena tidak adanya konvensi yang secara ketat mengatur cara penulisan update status facebook. Selain itu, faktor-faktor seperti kreatifitas, *trend*, dan gaya individu penulis update status facebook juga berperan besar mempengaruhi bentuk-bentuk penulisan update status facebook.

### 4.3. ANALISA MAKNA BAHASA UPDATE STATUS FACEBOOKER

Makna adalah bagian yang tidak terpisahkan dari semantik dan selalu melekat dari apa saja yang di tuturkan. Melalui bahasa, pesan dapat disampaikan kepada orang lain dan tanpa bahasa tidak mungkindapat bertukar informasi. Setelah di jelaskan tentang aspek – aspek makna, maka akan dilakukan analisa wacana menggunakan teori Theo A.Van Dijk

Tabel 1.17  
Analisa Makna Bahasa Update Status Facebook dengan Analisa Wacana Teun Van Dijk

No	Account Facebooker	Update Status Facebook	Analisa Makna Teori Van Dijk
1	<a href="#">Febri Valentine</a>	<b>(aku)</b> Nggak kuliah untuk hari ini, capek....	<p><b>Tematik</b> : " tidak kuliah karena lelah "</p> <p><b>Skematik</b> : " ( aku ) tidak kuliah hari ini "</p> <p><b>Semantik</b> : "aku " → prononima yang berbicara atau yang menulis ( dulu ragam akrab ) ; diri sendiri ; saya ;</p> <p><b>Sintaksis</b> : Termasuk dalam kalimat lengkap, karena terdapat subyek dan predikat.</p> <p><b>Stilistik</b> : gaya elipsis</p> <p><b>Retoris</b> : menggunakan gaya penulisan update secara santai / informal.</p>
2	<a href="#">Angga BrOnies</a>	Selamat pagi semua... <b>(kamu)</b> nggak muter2 Pancasila hari	<p><b>Tematik</b> : Ingin melihat cewek cantik di</p>

		<p>ini?? Rugi! Ni pagi cewe2 cantik pada kluar kandang...</p>	<p>lapangan Pancasila</p> <p><b>Skematik</b> : "Selamat pagi semua... (<b>kamu</b>) nggak muter2 Pancasila hari ini??"</p> <p><b>Semantik</b> : " kamu " : prononima jamak yang diajak bicara ; yang disapa ( dulu ragam akrab atau kasar ) ;</p> <p><b>Sintaksis</b> : Berupa kalimat pertanyaan, artinya Angga bertanya kepada teman – temannya keluar ke Pancasila apa tidak.</p> <p><b>Stilistik</b> : gaya elipsis</p> <p><b>Retoris</b> : menggunakan gaya penulisan update secara santai / informal.</p>
3	<p><a href="#">Kartika Nadya Wulan Sari</a></p>	<p>lam aj wt tmn2 kUI q dkampus Met Lbran, n Kpn kMall lg ShPING.Wat cwok q Cpt cmBH.</p>	<p><b>Tematik</b> : ingin mengucapkan selamat liburan, dan berharap cowok nya cepat sembuh.</p> <p><b>Skematik</b> : " Salam untuk teman di kampus selamat liburan"</p> <p><b>Semantik</b> : " n " <i>dibaca</i> " dan " : penghubung satuan bahasa ( kata, frasa, klausa, dan kalimat ) yang setara, yang termasuk tipe yang sama serta memiliki fungsi yang tidak berbeda : ayah --- -- ibu, bibi ----paman, dll.</p> <p><b>Sintaksis</b> : Kalimat di atas berupa kalimat majemuk, karena lebih dari satu klausa bebas, dan di</p>

			<p>tandai dengan konjungsi " n " di baca " dan ".</p> <p><b>Stilistik</b> : gaya konjungsi khas</p> <p><b>Retoris</b> : menggunakan gaya penulisan update secara santai</p>
4	<a href="#">Ashrina 'imel'</a> <a href="#">Meilani</a>	Ge d Home pu^^ Why?	<p><b>Tematik</b> : imel menjelaskan ada dirumah sepupu.</p> <p><b>Skematik</b> : sedang dirumah sepupu.</p> <p><b>Semantik</b> : " home " bahasa indonesia "rumah " :bangunan untuk tempat tinggal ; bangunan pada umumnya.</p> <p><b>Sintaksis</b> : " imel ( saya ) sedang berada di rumah sepupu " → kalimat lengkap</p> <p><b>Stilistik</b> : gaya pencampuran bahasa</p> <p><b>Retoris</b> : gaya informal atau santai</p>
5	<a href="#">Downy Elek</a>	u knp g dtng, u dah tau toh qt meeting malam ini, tp gpp mungkin u lg sibuk...	<p><b>Tematik</b> : kecewa karena tidak jadi meeting</p> <p><b>Skematik:</b> kamu kenapa tidak datang</p> <p><b>Semantik:</b> Kata " u " sama dengan " kamu " : prononima jamak yang diajak bicara ; yang disapa ( dulu ragam akrab atau kasar ) ;</p>

			<p><b>Sintaksis:</b> kalimat update status diatas berupa kalimat majemuk karena terdiri atas lebih dari satu klausa bebas. Yaitu : "<b>kamu</b> kenapa tidak datang" , " kamu sudah tahu kan kita rapat malam ini " , dan " tidak apa – apa, mungkin kamu sedang sibuk".</p> <p><b>Stilitik</b> : gaya pencampuran bahasa</p> <p><b>Retoris</b> : gaya informal atau santai</p>
6	<a href="#">ChipitZindrom</a> <a href="#">Chipilyz</a>	<p>Wah, <b>gw g'</b> suka pada tu anak, <b>lebai</b> banget se..</p>	<p><b>Tematik</b> : tidak suka dengan seseorang; Ketidaksenangan terhadap seseorang karena orang itu berlebihan.</p> <p><b>Skematik</b> : "Wah, <b>gw g'</b> suka pada tu anak"</p> <p><b>Semantik</b> :</p> <p>" gw " dibaca " guwa " ; saya : prononima yang berbicara atau yang menulis ( dulu ragam akrab ) ; diri sendiri ; saya ;</p> <p>"g" dibaca " gak " atau tidak : adverbial ( kata keterangan ) partikel untuk menyatakan peningkaran, penolakan, penyangkalan, dsb ; tiada; <i>tempat kerjanya ----- jauh dari rumahnya;</i></p> <p>" lebai " atau " berlebihan " ; ber.le.bih.an : amat ;</p>

			<p>sangat;tidak wajar; aneh (tentang tingkah laku)</p> <p><b>Sintaksis</b> : Struktur Kalimat diatas adalah kalimat tunggal.</p> <p><b>Stilistik</b> : gaya bahasa gaul</p> <p><b>Retoris</b> : santai atau informal</p>
7	<p><a href="#">Ghendz</a> <a href="#">Suaminya Evhie</a></p>	<p>Mam, <b>g d</b> mana? Laper... Kesepian..</p>	<p><b>Tematik</b> : mencari ibunya dimana karena kesepian</p> <p><b>Skematik</b> : " ibu lagi dimana ? "</p> <p><b>Semantik</b> :</p> <p>kata "g" dibaca " lagi " berarti adverbia ( kata keterangan ) keadaan melakukan ; sedang;</p> <p>kata " d " dibaca " di " berarti kata depan untuk menandai tempat;</p> <p><b>Sintaksis</b> : berupa kalimat pertanyaan, yang mengharapkan tanggapan berupa jawaban dari pertanyaan yang dia buat dalam update status tersebut.</p> <p><b>Stilistik</b> : gaya satu huruf satu kata</p> <p><b>Retoris</b> : informal atau santai</p>

*Sumber : analisa data sekunder tanggal 21 februari 2011. Pukul 19.30 – 19.45*

#### **4.4. Pembahasan Analisa Makna Bahasa Update Status Facebook**

Dari pembahasan analisa makna bahasa update status facebook di atas dengan teori analisa wacana Teun A. Van Dijk yang meliputi aspek tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik, Anggota klub motor Miscol / facebookers dapat dilihat bahwa makna yang muncul sangat beragam. Hal itu terlihat dari penggunaan kata – kata dalam update status yang beragam, ingin menggambarkan keadaan dirinya atau apa yang sedang terjadi / dialami. Entah dalam keadaan sedih, senang, bahagia, dll. Faktor-faktor seperti kreatifitas, *trend*, dan gaya individu penulis update status facebook juga berperan besar mempengaruhi makna update status facebook.

### **5. KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan yakni :

1. Facebooker sangat jarang menggunakan satu style saja. Mereka dapat mengkombinasikan satu gaya dengan gaya yang lain tergantung seleranya. Kedinamisan bahasa terjadi karena tidak adanya konvensi yang secara ketat mengatur cara penulisan update status facebook.
2. Penggunaan kata – kata dalam update status, mereka ingin menggambarkan keadaan dirinya atau apa yang sedang terjadi / dialami. faktor-faktor seperti kreatifitas, *trend*, dan gaya individu penulis update status facebook juga berperan besar mempengaruhi makna update status facebook.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Wahab, Abdul. 1995. *Teori Semantik*. Surabaya : Airlangga University Press.
- Aminuddin. 1988. *Semantik*. Bandung : Sinar Baru.
- Haryatmoko. 2007. *Etika Komunikasi*. Yogyakarta : Penerbit kanisius.
- Sobur, Alex. *Analisis Teks Media* (Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing). Rosda karya.
- Eriyanto. 2001. *Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta : LkiS.
- Djajasudarma, Fathimah. 1999. *Semantik 2: Pemahaman Makna*. Bandung : Refika Aditama.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Hermawan. 2010. *Connect! Surfing New Wave Marketing*. Jakarta : Gramedia Pustaka Media.
- Hymes, D. 1974. *Foundations in Sociolinguistics*. Philadelphia: University of Pennsylvania Press.
- Juju, Dominikus ; Sulianta, Feri. 2010. *Hitam Putih Facebook*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Keraf, Gorys. 1984. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

- Kushartanti, Yuwono, dan Lauder. 2005. *Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Magdalena, Merry. 2009. *UU ITE : dont be the nextvictim "Tips Aman Gaul di Internet Biar Gak Kejerat Cyber Law*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Miller, Katherine. 2002. *Communication Theories : perspective, process, and contest*. New York : McGraw Hill.
- Montgomery, Martin. 1996. *An Introduction to Language and Society*. New York :  
Routledge.
- Mulyana, Dedy. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Dedy. 2003. *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Pateda, Mansoer. 2001. *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Putra, Budi. 2009. *Welcome to the Republic of the Facebook!*.
- Richard West, Lyan H. 2008. Turned. *Pengantar Teori Komunikasi : Analisis dan Aplikasi*. Jakarta : Salemba Harmonika.
- Santoso, Edi ; Setiansah, Mite. 2010. *Teori Komunikasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sulistyo, Kiftiawati. 2009. *Sukses ujian nasional bahasa indonesia*. Jakarta : Media Pusindo

